

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja
di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Surakarta**

Ridha arista ¹, Titis Sensussiana ², Dian Nur Wulanningrum ³

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu
Kesehatan Univesitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu
Kesehatan Univesitas Kusuma Husada Surakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Univesitas Kusuma Husada Surakarta

Ridhaarista21@gmail.com

ABSTRAK

Tindakan bullying dapat menyebabkan dampak bagi korban seperti perasaan tidak nyaman, terisolasi lingkungan, harga diri rendah serta menarik diri dari lingkungannya, rasa cemas yang berlebihan, menurunnya prestasi akademik, kepercayaan diri yang rendah. Seseorang yang terdampak *bullying* tingkat kepercayaan dirinya akan menurun, bahkan tidak yakin terhadap dirinya sendiri dan lebih percaya terhadap apa yang dikatakan oleh pelaku bullying. Dampak dari situasi tersebut mengakibatkan potensi yang ada didalam diri seseorang tidak berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku bullying terhadap kepercayaan diri pada remaja.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 responden. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden perilaku bullying dalam kategori sedang sebanyak 72 (81,2%) responden dan kepercayaan diri kategori sedang sebanyak 76 (86,4%) responden. Hasil analisis bivariat uji *spearman rank* didapatkan nilai *Correlation Coefficient* yaitu sebesar -0,311 dan p value $0,003 < 0,005$. Hasil analisis menunjukkan angka korelasi negative (-) yang berarti semakin rendah tingkat *bullying* maka semakin tinggi kepercayaan diri pada remaja. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri pada remaja di SMPN 7 Surakarta.

Kata kunci : Bullying, Kepercayaan Diri, Remaja

**THE EFFECT OF BULLYING BEHAVIOR ON SELF-CONFIDENCE IN
ADOLESCENTS AT SMP 7 SURAKARTA**

Ridha arista ¹, Titis Sensussiana ², Dian Nur Wulanningrum ³

¹⁾ Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta

²⁾ Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta

³⁾ Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta
Ridhaarista21@gmail.com

ABSTRACT

Bullying behaviors have significant consequences for its victims, including discomfort, social isolation, low self-esteem, withdrawal from their environment, excessive anxiety, decreased academic achievement, and diminished self-esteem. Individuals affected by bullying may experience diminishing self-confidence, even doubting themselves and placing greater trust in the words of the bullies. These effects can hinder the realization of one's potential. The research aimed to investigate the effect of bullying behavior on self-confidence in adolescents.

The study adopted a quantitative study with a cross-sectional approach. The sample was determined using the Slovin formula of 88 respondents. The findings revealed that most respondents obtained moderate levels of bullying behavior with 72 (81.2%). Similarly, self-confidence was in the moderate category with 76 (86.4%) respondents. Bivariate analysis using Spearman's rank correlation demonstrated a Correlation Coefficient of -0.311 and a p-value of 0.003 < 0.005. The analysis result presented a negative correlation (-), indicating bullying behavior diminishes, and improved self-confidence in adolescents. Thus, it concluded that Ho was rejected, and Ha was accepted. There was a significant effect of bullying behavior on self-confidence among adolescents at SMPN 7 Surakarta.

Keywords: *Bullying, Self-Confidence, Adolescents*

*Translated by Unit Pusat Bahasa UKH
Bambang A Syukur, M.Pd.
HPI-01-20-3697*

PENDAHULUAN

Masa remaja yakni masa perkembangan dari waktu kanak-kanak hingga masa dewasa dan terjadi suatu perbedaan baik secara fisik maupun psikologis (Monks, 2014). Pada masa remaja menimbulkan suatu gejala yang dinamakan *negative phase* atau tidak dapat mengembangkan sikap baik. Gejala ini mengakibatkan sikap remaja awal biasanya berkeinginan menyendiri, kecemasan, lekas marah emosional, konflik social, dan kurangnya kepercayaan diri. Salah satu gejala *negative* remaja yang paling dominan adalah kurangnya rasa percaya diri dalam diri remaja mengakibatkan kemampuan yang ada didalam diri pada remaja tidak dapat berkembang dan mempengaruhi prestasi akademik (Hurlock & Elizabeth, 2004).

Bullying adalah suatu tindakan kekerasan yang dilakukan dengan direncanakan oleh pelaku terhadap korban, dilakukan secara berulang kali baik secara fisik verbal dan psikis didasari adanya sebuah perbedaan yang mencolok (Priyatna, 2010). Jenis dan contoh *bullying* secara umum menjadi tiga kategori yakni *bullying* fisik meliputi tamparan, memukul, menginjak-injak, meludah, melempari benda. *Bullying* verbal seperti mengumpat, menghina, meneriaki, menyebarkan gosip, memfitnah. *Bullying* secara mental/psikologis, *bullying* ini yakni perilaku *bullying* yang membahayakan karena secara tersembunyi dan diluar kendali korban. Sebagai contoh : tampak sinis, mengancam, mengucilkan, memandang dengan rendah, dan memelototi (Nusantara, 2008)

Menurut IRCW (*Internasional For Reseach On Women*) jumlah angka penganiayaan tindakan *bullying* pada remaja sekolah di Indonesia kategori tertinggi di Asia mencapai 84% di tahun 2015. Berdasarkan data menurut UNICEF (2020) mengatakan bahwa

tahun 2018 sebanyak 41% anak berusia 15 tahun menjadi korban perilaku *bullying* setidaknya 2 kali dalam sebulan.

Dampak yang ditimbulkan dari kasus *bullying* seperti merasa takut, menurunnya prestasi akademik, kepercayaan diri (*self esteem*) yang rendah (Irwanto, 2017). Menurunnya rasa kepercayaan diri pada diri remaja akan mengakibatkan suatu tindakan seperti : tidak bisa melakukan sesuatu, malu bertanya, takut melakukan pekerjaan, tidak berani berbicara didepan umum tanpa dukungan, dan tidak aktif di kelas (Fitri, 2018).

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengambil topic penelitian *bullying* dapat mempengaruhi kepercayaan diri korban. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan mengangkat sebuah judul "Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja."

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yaitu penelitian non experiment yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya berhubungan antara dua variable atau lebih (Arikunto, 2010). Melakukan pendekatan *cross sectional* yakni untuk mengetahui korelasi antar faktor resiko dengan cara pengamatan dan pengumpulan data keseluruhan atau saat tertentu saja dengan sekali waktu (Ariani, 2014)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari pengamatan ini yakni remaja awal Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 Surakarta kelas 7, 8, 9 dengan umur 13-15 tahun jumlah siswa siswi SMPN 7 Surakarta sebanyak 757 orang.

2. Sampel

Dalam pengamatan ini, pengamat mengenakan metode pengambilan sampling dengan teknik *stratified random sampling* dengan memikirkan stratifikasi atau strata yang ada didalam populasi penelitian sehingga setiap strata dapat terwakili untuk menentukan sebuah sampel. Kriteria Inklusi penelitian ini diantaranya :

- a. Responden remaja awal usia 13-15 tahun
- b. Responden yang bersedia atau diizinkan orang tua menjadi subjek penelitian
- c. Responden yang mengisi kuisisioner perilaku bullying dan kepercayaan diri

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengamatan ini dilaksanakan di SMPN 7 Surakarta yang beralamatkan di Jl. Mr. Sartono No. 34, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135 pada bulan Juni 2023

D. Tahap Penelitian

- 1 Penelitian dimulai dengan studi literatur
- 2 Penyusunan proposal dan persiapan pengambilan data
- 3 Peneliti memberikan lembar informasi tentang penelitian dan *inform consent* kepada responden
- 4 Peneliti menyerahkan lembar kuisisioner kepada responden untuk diisi dan dibantu asisten pengamat yang sudah dilakukan persamaan persepsi untuk mengawasi dalam melakukan pengambilan data
- 5 Menganalisis data hasil pengukuran
- 6 Menarik kesimpulan dan saran penelitian

E. Analisa Data

Teknik analisa data pada pengamatan ini menggunakan *spearman rank correlation* untuk

mengetahui adanya pengaruh antara perilaku bullying dan kepercayaan diri pada remaja di SMPN 7 Surakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia remaja	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13 tahun	38	43,2
14 tahun	37	42,0
15 tahun	13	14,8
Total	88	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hasil yang paling tinggi adalah 13 tahun yaitu 38 (43,2 %) responden, umur 14 tahun terdapat 37 (42,0%) responden dan paling sedikit umur 15 tahun terdapat 13 (14,8%) responden.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa masa remaja merupakan usia yang rentan terhadap suatu kenakalan remaja yang sering terjadi pada lingkungan sekolah salah satunya adalah perilaku *bullying*. Pada usia 13 tahun dalam kategori tinggi disebabkan oleh senioritas dan dalam tahap adaptasi. Maka dari itu usia sangat mempengaruhi perilaku bullying terhadap kepercayaan diri remaja.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n = 88)

Jenis kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki – laki	36	40,9
Perempuan	52	59,1
Total	88	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebanyak 52 (59,1%) dan laki laki sebanyak 36 (40,9%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pengamat menyimpulkan bahwa perilaku *bullying* dan kepercayaan diri pada remaja perempuan lebih mayoritas dikarenakan laki-laki cenderung menggunakan persepsinya dengan melakukan

pembalasan sedangkan perempuan cenderung mempersepsikan masalah yang dihadapi dengan emosinya.

Tabel 3 Perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 7 Surakarta (n=88)

Perilaku bullying	Skor	Jumlah	Persentase (%)
Ringan	38-88	16	18,2 %
Sedang	89-139	72	81,8%
Berat	140-190-	-	-
Total		88	100%

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa perilaku bullying di SMPN 7 Surakarta pada kategori ringan sebanyak 16 (18,2%) responden, pada kategori sedang sebanyak 72 (81,8%) responden dan pada kategori berat tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku *bullying* SMPN 7 Surakarta berada pada kategori sedang 81,8%

Faktor yang menjadi pengaruh perilaku *bullying* yakni faktor individu, faktor keluarga seperti pola asuh yang keras dan permisif, faktor teman sebaya melakukan tindakan bullying agar mendapatkan pengakuan lebih kuat dari temannya faktor sekolah biasanya kurangnya pengawasan dari pihak sekolah dan faktor media (Aleem, 2016). *Bullying* dapat disebabkan oleh beberapa factor seperti kepercayaan diri, perbedaan *gender*, tipe kepribadian anak pendiam/pemalu dapat menjadi pemicu bullying, iklim sekolah serta peranan kelompok/teman sebaya (Irvan, 2019).

Tabel 4 jenis kelamin pada remaja di SMPN 7 Surakarta dikategorikan berdasarkan perilaku *bullying* (n=88)

jenis_kelamin	laki-laki	Count	kategori bullying		Total
			ringan	sedang	
laki-laki	Count		8	28	36
	% within jenis_kelamin		22.2%	77.8%	100.0%
perempuan	Count		8	44	52
	% within jenis_kelamin		15.4%	84.6%	100.0%
Total	Count		16	72	88
	% within jenis_kelamin		18.2%	81.8%	100.0%

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa laki-laki mendapatkan perilaku *bullying* ringan sebanyak 8 (22,2%) responden dan perilaku *bullying* sedang sebanyak 28 (77,8) responden. Sedangkan perempuan mendapatkan perilaku *bullying* ringan sebanyak 8 (15,4%) responden dan perilaku *bullying* sedang sebanyak 44 (84,6%) responden.

Jenis kelamin juga mempengaruhi perilaku *bullying* karena perempuan cenderung menggunakan perasaan emosinya sehingga perilaku *bullying* dalam kategori sedang. Maka dari itu jenis kelamin mempengaruhi perilaku bullying terhadap rasa kepercayaan diri pada remaja

Tabel 5 kepercayaan diri pada remaja di SMPN 7 Surakarta (n=88)

Kepercayaan diri	Skor	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	24-48	1	1,1 %
Sedang	48-72	76	86,4%
Tinggi	72-96	11	12,5 %
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri SMPN 7 Surakarta pada kategori rendah sebanyak 1 (1,1%) responden, pada kategori sedang sebanyak 76 (86,4%) responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 11 (12,5%) responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri pada remaja di SMP 7 Surakarta pada kategori sedang 86,4%.

Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri dapat dibagi menjadi dua. Faktor pertama adalah faktor internal atau berasal dari dalam diri antara lain kemampuan fisik, harga diri yang rendah, konsep diri, pengalaman individu serta penampilan fisik seperti cacat atau kegemukan menjadi penyebab utama menurunnya kepercayaan diri individu. Faktor kedua yakni faktor eksternal berasal dari luar seperti berpendidikan rendah cenderung membuat individu minder dengan orang pintar, pekerjaan dan lingkungan (Omnihara *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri pada remaja di SMPN 7 Surakarta dalam kategori sedang. Faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja SMPN 7 Surakarta salah satunya tidak yakin terhadap kemampuan/potensi. penampilan fisik, tipe kepribadian dan jenis kelamin.

Tabel 6 jenis kelamin berdasarkan kepercayaan diri di SMPN 7 Surakarta (n=88)

jenis_kelamin * kategori kepercayaan diri Crosstabulation		kategori kepercayaan diri			
		rendah	sedang	tinggi	Total
jenis_kelamin laki-laki	Count	0	30	6	36
	% within jenis_kelamin	0.0%	83.3%	16.7%	100.0%
perempuan	Count	1	46	5	52
	% within jenis_kelamin	1.9%	88.5%	9.6%	100.0%
Total	Count	1	76	11	88
	% within jenis_kelamin	1.1%	86.4%	12.5%	100.0%

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin pada laki laki kategori kepercayaan diri rendah tidak ada kepercayaan diri sedang 30 (83,3%) responden dan kategori kepercayaan diri kategori tinggi sebanyak 6 (16,7%) responden. Kepercayaan diri pada perempuan kategori rendah sebanyak 1 (1,9%) responden untuk kepercayaan diri sedang sebanyak 46 (88,5%) responden dan kategori tinggi sebanyak 5 (9,6%) responden.

Perbedaan gender dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada diri seseorang bahwa perempuan mempunyai rasa kepercayaan diri yang lebih rendah jika dibandingkan dengan seorang laki-laki. Hal tersebut dapat dikarenakan peran laki laki dan perempuan berbeda. Laki-laki mempunyai peran dan perasaan tanggung jawab serta martabat yang lebih tinggi daripada dengan perempuan, menjadikan laki-laki merasa 10 kali lipat lebih percaya diri. Sehingga

kesimpulannya bahwa kepercayaan diri seseorang terdapat pengaruh dengan perilaku bullying.

Tabel 7 Hasil Uji Sperman Rank Correlation perilaku bullying terhadap kepercayaan diri pada remaja di SMPN 7 Surakarta (n=88)

Kepercayaan diri	Total						Correlation coefficient	P-value
	Rendah		Sedang		Tinggi			
Perilaku bullying	F	%	F	%	F	%	F	%
Ringan	0	0,0%	11	68,8%	5	31,3%	16	100,0%
Sedang	1	1,45%	65	90,3%	6	8,35%	72	100,0%
Total	1	1,1%	76	86,4%	11	12,5%	88	100,0%

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *Correlation Coefficient* yaitu sebesar -0,311 dan p value 0,003 < 0,005. Hasil analisis menunjukkan angka korelasi negative (-) yang artinya semakin rendah tingkat *bullying* maka semakin tinggi kepercayaan diri pada remaja. Maka kesimpulannya bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri pada remaja di SMPN 7 Surakarta.

Tindakan *bullying* yang dilakukan dalam jangka lama dapat mengurangi kepercayaan diri pada remaja, menimbulkan berbagai dampak kurang baik tentang dirinya membuat remaja merasa tertekan kesehatan jiwanya maupun psikis disertai tidak adanya penyelesaian masalah yang efektif dalam remaja. Remaja masa kini mengorientasikan diri berdasarkan pendapat teman, otomatis terjadi penurunan rasa kepercayaan dirinya (Marela *et al.*, 2017).

Dampak negatif pada korban antara lain perasaan seperti kecemasan, perasaan terbebani bahkan sampai depresi akibat dari tindakan *bullying* yang dilakukan pelaku terhadap korban (Hermawan *et al.*, 2021). Selain hal tersebut terjadi sebuah penurunan fungsi social seperti korban menjadi

mengisolasi diri dari lingkungannya, kepercayaan diri yang menurun serta dapat berpengaruh pada nilai akademik karena tidak dapat mengembangkan potensi dalam dirinya (Yuliani, 2019).

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

- 1 Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia remaja paling banyak yaitu responden dengan umur 13 tahun sebanyak 38 (43,2%) dan paling sedikit umur 15 tahun sebanyak 13 (14,8%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 52 (59,1%) responden
- 2 Perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 7 Surakarta mayoritas memiliki perilaku *bullying* dalam kategori sedang sebanyak 72 responden (81,8%)
- 3 Kepercayaan diri pada remaja di SMPN 7 Surakarta mayoritas memiliki kepercayaan diri sedang sebanyak 76 responden (86,4%)
- 4 Terdapat pengaruh antara perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri dengan nilai p value sebesar $0,003 < 0,005$

B. Saran

- 1 Bagi keperawatan
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan remaja di SMPN 7 Surakarta tentang pengaruh perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri pada remaja serta dapat mencegah dampak negatif dari perilaku *bullying*
- 2 Bagi Institusi Pendidikan
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi dan acuan belajar serta meningkatkan pengetahuan sikap tentang dampak perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri remaja
- 3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang lain dan mengembangkan penelitian dampak perilaku *bullying* dan variabel yang berbeda

- 4 Bagi remaja di SMPN 7 Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan pembelajaran kepada siswa-siswi di SMPN 7 Surakarta tentang pengaruh perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri, sehingga para siswa mengerti dampak perilaku *bullying*, sehingga lebih berhati-hati terhadap tindakan *bullying*

DAFTAR PUSTAKA

- Aleem, S. (2016). *Bullying behaviour among school students : A review. Indian journal of Health and Welbeing*, 7 (10), 976-981
- Ariani, A. P., (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi VII*. Jakarta : Rnika Cipta
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). *Prpfil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*. Vol. 4. Indonesia Institute for Counselin, Education and Therapy (IICET). <https://www.jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/182/211>
- Hermawan, S. A., Kusumawardani, T., Putra, I. M., Alike, K., Rosyid, M. Z., & Elvenna, N. E. (2021). *Perilaku Bullying Dan Dampak Pada Korban*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

- Hurlock dan Elizabeth, B. (2004). *Perkembangan Psikologi*. Jakarta : Erlangga
- Irvan, U. (2019). PERILAKU *BULLYING* DITINJAU DARI PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN IKLIM SEKOLAH PADA SISWA SMA DI KOTA GORONTALO Perilaku Bullying Ditinjau dari Peran Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1689–1699.
- Marela, G., Wahab, A., & Marchira, C. R. (2017). *Bullying* verbal menyebabkan depresi remaja SMA Kota Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(1), 43.
<https://doi.org/10.22146/bkm.8183>
- Monks, A. K. (2014) *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Nusantara, A. (2008). *Bullying : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: PT Grasindo
- Omnihara, H. W., Marpaung, W., & Mirza, R. (2019). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Penyandang Tuna Netra. *Psycho Idea*, 17(2), 114.
<https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i2.4175>
- Priyatna. Andri, (2010). *Let's End Bullying*. Jakarta : PT. Elex Media Komputerindo, Gramedia
- Yuliani, N. (2019). Fenomena bullying di sekolah. *Journal of chemical Infoemation and Modeling*, 53(1), 1689-1699